

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan tiap bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru mengajar anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru yang mana peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak yaitu dengan cara seringnya guru memberikan stimulus pada perkembangan berbicara anak dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan melakukan komunikasi lebih banyak, mengajak anak untuk bercakap-cakap atau bertanya jawab agar anak dapat mengerti apa yang dibicarakan dan guru dapat mengerti yang dimaksud dari anak. Pada kegiatan pembelajaran guru dibantu dengan menggunakan media gambar agar memudahkan pemahaman anak dan yang paling penting adalah penekanan intonasi guru kepada anak dalam menggunakan kalimat yang benar dan juga nada, agar anak dapat mengerti kalimat atau pembicaraan yang dimaksud dari guru.

2. Perkembangan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin yaitu anak mengalami perkembangan yang mana guru dengan menggunakan beberapa cara yaitu penekanan intonasi yang benar, penggunaan kalimat yang benar dan juga nada yang guru gunakan yang mana akan membuat anak dapat mengerti dengan kalimat atau pembicaraan yang dimaksudkan dari guru. Hasil penelitian didapatkan pada perkembangan berbicara anak adalah anak dapat berbicara dengan lancar dan bisa dipahami oleh orang lain, tertarik menggunakan kata-kata baru dan luas, sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan sangat aktif berbicara.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika v-22 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan tenaga pendidik TK, dapat memberikan pengetahuan kepada tenaga pendidik dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak yang orang tuanya mengalami tunarungu.
2. Bagi anak, dapat mengembangkan aspek perkembangan berbicara anak.

3. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan juga menambah wawasan bagaimana cara guru mengajar anak yang orang tuanya mengalami tunarungu.
4. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang perkembangan berbicara pada anak.